

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di CV. Mekar Pratama, serta melakukan pembahasan atas hasil penelitian tersebut, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh r_{xy} sebesar 0,987.
 - Hasil tersebut menjelaskan bahwa antara audit internal dengan sistem pengendalian internal persediaan ban kendaraan pada CV. Mekar Pratama memiliki hubungan linier yang sangat kuat (berdasarkan tabel 3.3 Kriteria interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel)
 - Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa r_{xy} bernilai positif yang berarti variabel X dan variabel Y bergerak searah. Dengan demikian apabila Audit Internal semakin baik maka Efektifitas dari Pengendalian Internal Persediaan Ban Kendaraan juga akan semakin meningkat.
2. Hasil pengolahan data yang dilakukan oleh penulis pun menunjukkan bahwa efektifitas pengendalian internal persediaan ban kendaraan di CV. Mekar Pratama dipengaruhi oleh peran aktif audit internal sebesar 97,41% dan sisanya sebesar 2,59% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan pemahaman, pengamatan dan penelitian penulis, aktivitas audit internal dan pengendalian internal persediaan ban kendaraan yang ada di CV. Mekar Pratama, maka penulis merekomendasikan:

1. Mengingat bahwa CV. Mekar Pratama memiliki beberapa prosedur dalam perusahaannya, sebaiknya pada saat melaksanakan tugasnya, satuan pengamanan internal tidak hanya terfokus pada kegiatan *stock opname* ban kendaraan saja, tetapi perhatian satuan pengamanan internal dapat diperluas lagi kepada kegiatan operasional lain yang mungkin dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan menambah staf gudang, karena staf gudang yang ada belum memadai, karena kadang-kadang kepala gudang meminta bantuan petugas dari bagian lain untuk memasukkan dan mengeluarkan barang dari atau ke dalam gudang. Hal ini dapat mengakibatkan gudang menjadi tidak aman karena banyaknya orang yang keluar masuk. Sebaiknya hanya staf gudang saja yang boleh masuk dan keluar gudang, sehingga keamanan gudang sebagai tempat penyimpanan barang tetap terjaga. Dengan adanya gudang yang aman maka akan mendukung pengendalian internal yang efektif terhadap ban kendaraan.
3. Struktur organisasi perusahaan menggambarkan garis putus-putus yang berarti terdapat hubungan tidak langsung antara satuan pengamanan internal dengan direktur perusahaan. Namun menurut Wilson *et al.* (2004;134) sebaiknya terdapat hubungan yang tegas antara direktur dengan auditor

internal perusahaan dan hal tersebut tidak akan mengganggu independensi dari seorang internal audit. (lihat lampiran)